

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah terdapat hubungan antara kemampuan mendengarkan fabel dan kemampuan menulis cerita fabel di kalangan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kayuagung. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Sampel yang digunakan adalah siswa dari kelas VIII.2. Pengumpulan data dilakukan melalui tes objektif dan penilaian unjuk kerja. Untuk menganalisis data, digunakan rumus product moment dan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan mendengarkan fabel dan kemampuan menulis cerita fabel. Rata-rata nilai untuk kemampuan mendengarkan fabel tercatat sebesar 2296, sedangkan rata-rata nilai untuk kemampuan menulis cerita fabel adalah 1985. Dari analisis yang dilakukan, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 163920, dengan r_{hitung} 0,454 dan r_{tabel} 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan positif yang signifikan pada tingkat kepercayaan 5%. Oleh karena itu, hipotesis penelitian (H_a) dapat diterima, yang mengindikasikan adanya hubungan yang penting antara kemampuan mendengarkan fabel dan menulis cerita fabel di kalangan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kayuagung.